

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan kebijakannya, terutama kebijakan moneter.

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah tingkat kesehatan perusahaan perbankan yang ada di Indonesia tahun 2009, hanya satu bank memiliki predikat sehat yaitu Bank Mandiri Syariah. Bank yang mendapat predikat cukup sehat ada dua, yaitu Bank Mega Syariah dan Bank Panin Syariah. Bank berpredikat kurang sehat di tahun 2009 adalah Bank BRI Syariah dan Bank Muamalat. Untuk tahun 2009 ini tidak ada bank yang dinyatakan tidak sehat.

Tahun 2010, ada dua bank yang dinyatakan dalam kondisi sehat yaitu Bank Mega Syariah dan Bank Mandiri Syariah, sedangkan untuk predikat cukup sehat didapat oleh Bank BRI Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Panin Syariah. Selama tahun 2010, tidak ada bank yang dinyatakan tidak sehat.

Tingkat kesehatan bank di tahun 2011, dinyatakan sebanyak dua bank yang berpredikat sehat yaitu Bank Mega Syariah dan Bank Mandiri Syariah. Tiga bank lainnya yaitu Bank BRI Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Panin Syariah mendapat predikat bank cukup sehat. Di tahun 2011 ini juga tidak ada bank yang berpredikat tidak sehat.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah :

- a. Penelitian ini sangat bergantung pada laporan keuangan yang diterbitkan perbankan sehingga keakuratannya dari hasil penelitian ini juga tergantung pada keakuratan laporan keuangan yang diterbitkan bank tersebut
- b. Data yang tersedia baik yang terdapat pada direktori BI maupun yang disajikan pada situs bank umum syariah tersebut memiliki kekurangan dalam penyajian laporan keuangan bank-bank secara lengkap
- c. Penelitian ini tidak membedakan besar kecilnya asset yang dimiliki oleh setiap perusahaan perbankan yang diteliti

## **5.3 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya dari penelitian ini adalah :

- a. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini juga relatif singkat yaitu hanya 3 tahun, yaitu dari tahun 2009 hingga tahun 2011. Disarankan untuk menambah periode pengamatan agar hasil perbandingan prediksi lebih baik

- b. Disarankan untuk menggunakan peraturan terbaru mengenai penilaian tingkat kesehatan bank yang berdasarkan prinsip syariah yang terbaru
- c. Menambahkan pembuatan kuisioner dalam menilai aspek manajemen agar penelian selanjutnya mendapatkan hasil perhitungan tingkat kesehatan bank yang lebih akurat

## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Wenny. 2005. "Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 2, Hlm. 131-147
- Bank Indonesia. 2004. PBI No 6/10/PBI/2004 Tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta. Indonesia
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran No 6/23/DPNP Perihal *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta. Indonesia
- Bank Indonesia. 2007. Peraturan Bank Indonesia No 9/1/PBI/2007 Tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta. Indonesia
- DSAK IAI. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- I Made, Komang Ayu. 2012. "Analisis CAMELS: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 8. No. 2
- Haryati, S. 2006 "Studi Tentang Model Prediksi Tingkat Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Indonesia." *Ventura*, Vol 9, No. 3, Desember 2006, pp. 1 – 9
- Nanang Agus. 2010. "Model Prediksi Tingkat Kesehatan Bank Melalui Rasio Camels." *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 2, No.2. Hlm 111-124
- Rizal Yaya, dan Aji Martawireja. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Salemba Empat. Yogyakarta
- S. Munawir, 2002. "Akuntansi Keuangan dan Manajemen". Edisi Revisi. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Sri Haryati. 2001. "Analisis Kebangkrutan Bank". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 16, No. 4, 2001. 336-345

Sumantri & Teddy. 2010. "Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kepailitan Bank Nasional". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 2, No. 1, Hal. 39-52

Tarmizi Achmad & Willyanto Kartiko Kusuno. 2003. "Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia". *Media Ekonomi & Bisnis*. Vol.XV. No.1. J 2003

Titik Aryati & Hekinus Manao. 2002. "Rasio Keuangan sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 5. No. 2. Mei 2002. Hal. 137-147